

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu dari bulan Mei hingga July 2021. Waktu ini peneliti gunakan karena harus melakukan uji coba sampel dan setelah itu meakukan penelitian berupa sebar kuesioner kepada 350 orang masyarakat Kab. Bogor yang tentunya cukup memakan waktu yang lama.

2. Tempat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di daerah Kabupaten Bogor, Jawa Barat, spesifikasi keterjangkauannya sekitar Kecamatan Rancabungur, Ciampea, Tenjolaya, Cibungbulang, Leuwiliang, Parung, Ciomas, dan sekitarnya. Tempat ini dipilih oleh peneliti karena Kabupaten Bogor yang masih memiliki banyak lahan pertanian dengan korelasi kemungkinan untuk mengenal wakaf tanah jauh lebih besar daripada wakaf uang. Maka peneliti ingin mengethui secara lebih pasti minat dan pengetahuan masyarakat Kabupaten Bogor terhadap wakaf uang. Selain itu, peneliti ingin mengetahui penghasilan warga Kabupaten Bogor apakah di gunakan untuk menunaikan ZISWAF yang salah satunya wakaf.

B. Pendekatan Penelitian

a. Pendekatan Teknik yang Digunakan dalam Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional. Metode ini digunakan karena sesuai dengan tujuan dan pengaruh pemahaman, pendapatan, religiusitas, dan akses informasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh

Pemahaman, pendapatan, religiusitas, dan akses informasi terhadap dalam wakaf uang.

Metode survei merupakan metode yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data dari lokasi tertentu (bukan buatan) kecuali seorang peneliti melakukan pemrosesan dalam pengumpulan data, seperti mendistribusikan kuesioner, tes, wawancara (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, 2014)

Adapun apa yang dimaksud dengan Pendekatan korelasional atau pendekatan hubungan adalah pendekatan yang digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel. (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014)

b. Variabel Penelitian

Penelitian ini akan menguji dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen terdiri dari pemahaman (X1), Religiosity (X3) dan akses akses (X4). Sementara variabel dependen adalah minat membayar uang muka (y)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono mendefinisikan populasi adalah bidang universal yang terdiri dari subjek / objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang kemudian para peneliti mempelajari aplikasi dan menarik kesimpulan mereka.

Dari pengertian para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Populasi adalah seluruh subjek / objek yang telah atau akan dipelajari. Populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat Kabupaten Bogor, Jawa Barat yaitu dengan jumlah penduduk mencapai 6.088.233 jiwa hal ini

menjadikan kabupaten Bogor sebagai kabupaten/kota dengan jumlah penduduk terbanyak di Jawa Barat. Peneliti mengklasifikasikan populasi penelitian yaitu menggunakan *perspektif* masyarakat muslim (*Muslim Society Perspective*) Kabupaten Bogor yaitu dengan jumlah penduduk mencapai 4.867.370 jiwa atau 80% dari keseluruhan masyarakat Kabupaten Bogor dan Klasifikasi Usia Produktif (15-64 Tahun) yaitu dengan jumlah penduduk mencapai 4.090.802 jiwa atau sekitar 67% dari total keseluruhan masyarakat Kabupaten Bogor yang tersebar di berbagai kecamatan. Jadi, dari jumlah masyarakat muslim Kabupaten Bogor dikalikan dengan 67% masyarakat usia produktif yaitu berjumlah 3.261.138 (BPS, 2020)

Dilihat dari data tersebut, maka peneliti mengklasifikasi responden dilihat dari masyarakat yang beragama islam dan usia produktif (15-64) tahun dengan pembagian cluster keterjangkauan.

2. Sampel

Sugiyono menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Karena dia melihat populasi di Kabupaten Bogor, teknik pengukuran sampel diperlukan dengan menggunakan tabel Isaac dan Michael. Menurut Sugiyono untuk menentukan jumlah sampel dari populasi dalam penelitian maka peneliti melakukan pengukuran sampel yaitu menggunakan rumus ISAAC dan Michael. Formula Isaac dan Michael telah diberikan hasil perhitungan yang bermanfaat untuk menentukan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Dalam penelitian ini, tingkat kesalahan atau kesalahan pengambilan sampel dalam menentukan jumlah sampel pada tingkat kesalahan 5%. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *proportional stratified random sampling*. Menurut Sugiyono teknik *proportional stratified random sampling* adalah pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan

berstrata secara proporsional. (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2015)

Dengan menggunakan perhitungan di atas, dengan populasi yang terjangkau dari 3.261.138 orang, maka jika pengukuran sampel menggunakan tabel ISAAC dan Michael dengan tingkat kesalahan 5% sehingga sampel 349 atau dibulatkan hingga 350.

Pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Di mana seorang peneliti membagi populasi menjadi beberapa kecamatan. Dari Beberapa kecamatan ini akan mengambil beberapa sampel yang dipilih sesuai perhitungan yang proporsional. Karena tempat penelitian ini di Kabupaten Bogor yang terdiri dari kecamatan, sehingga peneliti akan mengambil sampel dari beberapa kecamatan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengklasifikasi sampel berdasarkan dengan zonasi arah pengembangan komoditas unggulan kabupaten bogor. Berikut ini tabel zonasinya:

Tabel III. 1

Zonasi arah pengembangan komoditas unggulan kabupaten bogor

Kecamatan	Arah Pengembangan
Sukajaya, Nanggung, Leuwiliang, Leuwisadeng, Cibungbulang, Pamijahan	Agroekowisata yang didukung oleh sektor pertanian tanaman pangan dan perikanan. Pola pengembangan komoditas strategis: agropolitan dan minapolitan.
Ciampea, Tenjojaya, Dramaga, Ciomas	Industri non-farm yang didukung dengan sektor pertanian, perikanan, kehutanan, dan peternakan.

Tajurhalang, Kemang, Rancabungur, Parung, Ciseeng, Gunung Sindur	Industri perdesaan dan pengembangan UMKM, yang tetap berbasiskan pada produk atau komoditas pertanian secara luas serta perikanan berbasis minapolitan.
Cileungsi, Klapanunggal, Gunung Putri, Citeureup, Cibinong, Bojonggede	Pertanian perkotaan dan industri. Pengembangan urban agriculture bertitik tolak pada produk atau komoditas pertanian yang sudah diusahakan oleh warga. Pengembangan industri besar dikaitkan dengan ada rencana pengembangan Cibinong Raya.
Ciawi, Cisarua, Megamendung, Sukaraja, Babakan Madang	Ekowisata yang dikerjasamakan dengan berbagai pihak dalam rangka membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Sumber : Bappedalitbang Kabupaten Bogor (2018)

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak proporsional (*proportional stratified random sampling*). yaitu dalam menentukan anggota sampel, peneliti mengambil wakil-wakil dari masing-masing.

Tabel III. 2

Teknik Pengambilan Sampel (Proporsional Random Sampling)

Kecamatan	Jumlah Usia Produktif (15-64)	Perhitungan	R Responden
Nanggung	56000	$56000/3.261.138*350$	6
Leuwiliang	80579	$80579/3.261.138*350$	9
Leuwisadeng	48238	$48238/3.261.138*350$	5
Pamijahan	89320	$89320/3.261.138*350$	10
Cibungbulang	89372	$89372/3.261.138*350$	10

Sukajaya	35664	35664/3.261.138*350	4
Ciampea	110046	110046/3.261.138*350	12
Tenjolaya	39109	39109/3.261.138*350	4
Dramaga	79030	79030/3.261.138*350	8
Ciomas	133701	133701/3.261.138*350	14
Tajur Halang	89844	89844/3.261.138*350	10
Kemang	81292	81292/3.261.138*350	9
Ranca Bungur	36587	36587/3.261.138*350	9
Parung	107903	107903/3.261.138*350	12
Ciseeng	77442	77442/3.261.138*350	8
Gunung Sindur	97855	97855/3.261.138*350	11
Cileungsi	274013	274013/3.261.138*350	29
Kelapa Nunggal	89147	89147/3.261.138*350	10
Gunung Putri	368421	368421/3.261.138*350	40
Citeureup	167369	167369/3.261.138*350	18
Cibinong	329937	329937/3.261.138*350	35
Bojong Gede	260496	260496/3.261.138*350	28
Ciawi	81252	81252/3.261.138*350	9
Cisarua	85503	85503/3.261.138*350	9
Megamendung	72708	72708/3.261.138*350	8
Sukaraja	147937	147937/3.261.138*350	16
Babakan Madang	86176	89844/3.261.138*350	9
Jumlah			350

Sumber: Data diolah peneliti (2021)

D. Penyusunan Instrumen

Penelitian ini menggunakan empat variabel, yang terdiri dari pemahaman (x1), pendapatan (x2), religiusitas (x3) dan akses akses (x4). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif karena penelitian ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel khususnya. Penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode penelitian berdasarkan positivisme untuk penelitian populasi atau sampel khusus, menggunakan alat penelitian untuk mengumpulkan data, analisis data kuantitatif / statistik

untuk menguji hipotesis telah ditetapkan (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, 2014, p. 8)

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber utama, dan sumber data primer dikumpulkan secara langsung oleh para peneliti. Dalam penelitian ini, kuesioner data utama akan digunakan untuk penelitian dalam korelasi penelitian, yang berwakaf uang (variabel dan), pemahaman (variabel x1), pendapatan (variabel x2), religiositas (variabel x3) dan akses ke informasi (variabel X4). Instrumen penelitian untuk mengukur lima variabel akan dijelaskan sebagai berikut::

2. Minat dalam Membayar Wakaf Uang

a) Definisi Konseptual

Minat adalah keinginan atau kecenderungan seseorang yang sangat mendorongnya untuk menanggapi atau bertindak dengan cara tertentu. Jadi, minat membayar uang wakaf adalah keinginan atau kecenderungan seseorang yang sangat mendorongnya untuk menyerahkan propertinya ke lembaga atau partai yang dimaksudkan yang memiliki wewenang dalam pengelolaan wakaf..

b) Definisi Operasional

Minat dalam membayar wakaf uang yang didefinisikan sebagai keinginan atau kecenderungan seseorang yang sangat mendorong seseorang untuk menyerahkan sifat-sifatnya kepada lembaga wakaf yang bersangkutan pada waktu tertentu diukur dengan indikator minat, situasi, dan lingkungan yang mendorong tindakan individu dan kepribadian. Penelitian ini menggunakan kuesioner / mengukur instrumen kuesioner menggunakan skala liker

c) Kisi-kisi Instrumen

Kisi – kisi instrumen adalah sasaran dalam mengukur variabel target yang telah ditentukan sebelumnya, secara sistematis penyusunan kisi – kisi instrumen dilakukan dengan menyusun pernyataan atau pertanyaan sesuai dengan turunan dari indikator. Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III. 3

Kisi-kisi instrument variable Y (Minat Wakaf Uang)

Indikator	Butir Uji Coba		Butir Drop	Butir Final	
	Positif	Negatif		Positif	Negatif
Faktor dari dalam : motivasi sosial	1,2,5		-	1,2,5	
Faktor Emosional : Menyimpan perhatian	3,4		-	3,4	
Kecenderungan untuk menggunakan	6,7		-	6,7	

Sumber: Data diolah peneliti (2021)

Skor dalam penelitian ini didasarkan pada skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang ke fenomena sosial. Skala Likert digunakan karena memberikan peluang bagi responden untuk mengekspresikan perasaan mereka dengan cara yang menyenangkan. Format skala Likert yang digunakan oleh para peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel III. 4

Skala Penilaian Untuk Variabel Y

Alternatif Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu – Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah peneliti (2021)

d) Validasi Instrumen Minat Wakaf Uang

Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data pengujian menggunakan koefisien korelasi antara skor per item dengan skor total instrumen. Jadi, itu akan diketahui item pernyataan yang valid dan turun. Pernyataan yang valid masih akan digunakan karena mereka dapat berwakaf uang indikator variabel yang diukur.

Kriteria pernyataan minimum yang diterima untuk 30 responden adalah $R_{table} = 0,3610$. Jika $r_{hitung} > r_{table}$ maka pernyataan itu dianggap valid. Namun, jika hitungan $< R_{table}$, pernyataan item dianggap tidak valid dan pernyataan akan dijatuhkan atau tidak digunakan.

Setelah menguji validitas 7 pernyataan, dan semua pernyataan Variabel Y dinyatakan valid, sehingga tidak ada pernyataan yang di drop. Hal ini menunjukkan 100% pernyataan dinyatakan valid dan 0% pernyataan drop.

e) Reabilitas Instrumen Minat Wakaf Uang

Setelah melakukan perhitungan validitas instrument, selanjutnya yaitu perhitungan reabilitas yang dihitung menggunakan rumus Alfa Cronbach pada aplikasi SPSS versi 17, nilai reliabilitas variabel minat wakaf uang yaitu sebesar 0,511. Ini berarti termasuk dalam kategori keandalan tinggi. Sehingga dapat dinyatakan bahwa 7 poin variabel berwakaf uang layak digunakan sebagai alat ukur.

3. Pemahaman

a) Definisi Konseptual

Pemahaman merupakan kemampuan seseorang dalam menafsirkan atau mengulang pengetahuan atau informasi yang telah didapatkannya yang dijelaskan atau dijabarkan dengan bahasa sendiri.

b) Definisi Operasional

Pemahaman setiap orang tentunya berbeda-beda sesuai dengan tingkat daya serapnya dalam menerima informasi atau pengetahuan. Pemahaman seseorang terhadap wakaf uang dapat diukur dengan indikator antara lain: kemampuan mengklarifikasikan objek, menyajikan konsep dalam berbagai representasi matematis, dan mempraktikan serta memberikan contoh konsep yang dipelajari. Penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner/angket dengan menggunakan skala *Likert*.

c) Kisi-kisi Intrumen

Kisi – kisi intrumen adalah sasaran dalam mengukur variabel target yang telah ditentukan sebelumnya, secara sistematis penyusunan kisi – kisi intrumen dilakukan dengan menyusun pernyataan atau pertanyaan sesuai dengan turunan dari indikator.

Indikator yang akan diukur pada variabel pemahaman disajikan dalam table berikut:

Tabel III. 5

Kisi-kisi instrument variable X1

Indikator	Butir Uji Coba		Butir Drop	Butir Final	
	Positif	Negatif		Positif	Negatif
Menyatakan ulang sebuah konsep	8, 9		-	8, 9	
Mengklasifikasi objek	10, 11,12		-	10, 11,12	
Mengaplikasikan Konsep	13,14		-	13,14	

Sumber: Data diolah peneliti (2021)

Skor dalam penelitian ini didasarkan pada skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang ke fenomena sosial. Skala Likert digunakan karena memberikan peluang bagi responden untuk mengekspresikan perasaan mereka dengan cara yang menyenangkan. Format skala Likert yang digunakan oleh para peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel III. 6

Skala Penilaian Untuk Variabel X1

Alternatif Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1

Setuju (S)	4	2
Ragu – Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah peneliti (2021)

d) Validasi Instrumen Pemahaman

Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data pengujian menggunakan koefisien korelasi antara skor per item dengan skor total instrumen. Jadi, itu akan diketahui item pernyataan yang valid dan turun. Pernyataan yang valid masih akan digunakan karena mereka dapat mewakili indikator variabel yang diukur.

Kriteria pernyataan minimum yang diterima untuk 30 responden adalah $R_{tabel} = 0,3610$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan itu dianggap valid. Namun, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, pernyataan item dianggap tidak valid dan pernyataan akan dijatuhkan atau tidak digunakan.

Setelah menguji validitas 7 pernyataan, dan semua pernyataan Variabel X1 atau Pemahaman dinyatakan valid, sehingga tidak ada pernyataan yang di drop. Hal ini menunjukkan 100% pernyataan dinyatakan valid dan 0% pernyataan drop.

e) Reabilitas Instrumen Minat Wakaf Uang

Setelah melakukan perhitungan validitas instrument, selanjutnya yaitu perhitungan reabilitas yang dihitung menggunakan rumus Alfa Cronbach pada aplikasi SPSS versi 17, nilai reliabilitas variabel pemahaman yaitu sebesar 0,591. Ini berarti termasuk dalam kategori keandalan tinggi. Sehingga dapat dinyatakan bahwa 7 poin variabel pemahaman layak digunakan sebagai alat ukur.

4. Pendapatan

a) Definisi Konseptual

Pendapatan merupakan uang yang diterima oleh seseorang atau badan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, bunga, komisi, keuntungan maupun sewa yang penerimaannya bergantung pada jenis pekerjaannya.

b) Definisi Operasional

Pendapatan setiap orang tentunya berbeda-beda sesuai dengan jenis pekerjaan dan usaha yang telah dilakukannya, bahkan salah satu yang menjadi tolak ukur kekayaan seseorang dilihat dari pendapatannya. Pendapatan responden pada penelitian ini merupakan pendapatan rata-rata yang didapatkan responden dari pekerjaannya selama satu bulan yang tentunya ini menjadi salah satu perhitungan untuk mengetahui minat berwakaf uang pada masyarakat.

5. Religiusitas

a) Definisi Konseptual

Religiusitas atau keberagamaan merupakan keyakinan yang diungkapkan melalui ibadah dan sejenisnya yang mendorongnya untuk bertindak sesuai dengan derajat keshalihan beragama dan yakin bahwa ada dzat yang maha tinggi yang menjadi acuan dalam menjalankan kehidupan.

b) Definisi Operasional

Tingkat religiusitas seseorang berbeda-beda sesuai dengan tingkat keyakinan dan kepercayaannya terhadap ilmu agamanya serta di dorong dengan pengetahuannya dalam mendalami ajaran

yang dianjurkan. Tingkat religiusitas seseorang terhadap wakaf uang dapat diukur dengan indikator antara lain: Dimensi ritual, dimensi ideologis dan dimensi intelektual. Penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner/angket dengan menggunakan skala *Likert*.

c) Kisi-kisi Instrumen

Kisi – kisi instrumen adalah sasaran dalam mengukur variabel target yang telah ditentukan sebelumnya, secara sistematis penyusunan kisi – kisi instrumen dilakukan dengan menyusun pernyataan atau pertanyaan sesuai dengan turunan dari indikator. Indikator yang akan diukur pada variabel religiusitas disajikan dalam table dibawah ini:

Tabel III. 7

Kisi-kisi instrument variabel X3

Indikator	Butir Uji Coba		Butir Drop	Butir Final	
	Positif	Negatif		Positif	Negatif
Dimensi Ideologis atau keyakinan (Religious belief)	21,22			21,22	
Dimensi Praktik Agama/Ritual (Religious Practice)	23, 25	24	24	23, 25	
Dimensi Intelektual dan pengetahuan (Religious Knowledge)	26, 27			26, 27	

Sumber: Data diolah peneliti (2021)

Skor dalam penelitian ini didasarkan pada skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang ke fenomena sosial. Skala Likert digunakan karena memberikan peluang bagi responden untuk mengekspresikan perasaan mereka dengan cara yang menyenangkan. Format skala Likert yang digunakan oleh para peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel III. 8

Skala Penilaian Untuk Variabel X3

Alternatif Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu – Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah peneliti (2021)

d) Validasi Instrumen Religiusitas

Setelah menguji validitas 7 item, 6 pernyataan yang valid diperoleh, sedangkan 1 pernyataan nomor 24 dinyatakan tidak valid dan di drop. Hal ini menunjukkan bahwa 85,7% pernyataan dinyatakan valid dan 14,3% pernyataan drop. Jadi hanya 6 item yang dapat digunakan untuk penelitian final dalam variabel religiusitas.

f) Reabilitas Instrumen Minat Wakaf Uang

Setelah melakukan perhitungan validitas instrument, selanjutnya yaitu perhitungan reabilitas yang dihitung menggunakan rumus Alfa Cronbach pada aplikasi SPSS versi 17, nilai reliabilitas variabel

religiusitas yaitu sebesar 0,543. Ini berarti termasuk dalam kategori keandalan tinggi. Sehingga dapat dinyatakan bahwa 7 poin variabel religiusitas layak digunakan sebagai alat ukur.

6. Akses Informasi

a) Definisi Konseptual

Akses Informasi merupakan kemudahan seseorang atau masyarakat dalam memperoleh informasi publik yang dibutuhkan dengan menggunakan berbagai media yang disajikan baik media elektronik maupun media cetak.

b) Definisi Operasional

Akses informasi banyak kaitannya dengan jangkauan dan letak suatu daerah karena tidak semua daerah di Indonesia mudah dijangkau sehingga tingkat akses informasinya pun mempengaruhi, Akses informasi seseorang atau masyarakat terhadap wakaf uang dapat diukur dengan indikator antara lain: Jangkauan tempat, Media penunjang, dan tingkat ketertarikan. Penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner/angket dengan menggunakan skala *Likert*.

c) Kisi-kisi Instrumen

Kisi – kisi instrumen adalah sasaran dalam mengukur variabel target yang telah ditentukan sebelumnya, secara sistematis penyusunan kisi – kisi instrumen dilakukan dengan menyusun pernyataan atau pertanyaan sesuai dengan turunan dari indikator. Indikator yang akan diukur pada variabel akses informasi yang disajikan dalam table berikut:

Tabel III. 9

Kisi-kisi Instrumen Variabel X4

Indikator	Butir Uji Coba		Butir Drop	Butir Final	
	Positif	Negatif		Positif	Negatif
Interaksi individu dengan system jelas dan Mudah dimengerti	28, 29		-	28, 29	
Tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem tersebut	30, 31		-	30, 31	
Sistem mudah digunakan dan sesuai dengan yang dibutuhkan	32, 33, 34		-	32, 33, 34	

Sumber: Data diolah peneliti (2021)

Skor dalam penelitian ini didasarkan pada skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang ke fenomena sosial. Skala Likert digunakan karena memberikan peluang bagi responden untuk mengekspresikan perasaan mereka dengan cara yang menyenangkan. Format skala Likert yang digunakan oleh para peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel III. 10

Skala Penilaian Untuk Variabel X4

Alternatif Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1

Setuju (S)	4	2
Ragu – Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah peneliti (2021)

d) Validasi Instrumen Akses Informasi

Setelah menguji validitas 7 item dalam percobaan sampel ke 30 responden hasilnya adalah bahwa semua pernyataan variabel X4 atau variabel akses informasi dinyatakan valid, sehingga tidak ada pernyataan yang di drop. Hal ini menunjukkan bahwa 100% pernyataan dinyatakan valid dan 0% pernyataan drop. Jadi 7 item pernyataan akan digunakan dalam penelitian final.

e) Reabilitas Instrumen Minat Wakaf Uang

Setelah melakukan perhitungan validitas instrument, selanjutnya yaitu perhitungan reabilitas yang dihitung menggunakan rumus Alfa Cronbach pada aplikasi SPSS versi 17, nilai reliabilitas variabel akses informasi yaitu sebesar 0,537. Ini berarti termasuk dalam kategori keandalan tinggi. Sehingga dapat dinyatakan bahwa 7 poin variabel akses informasi layak digunakan sebagai alat ukur.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan 4 variabel, yaitu minat berwakaf uang (Y), pemahaman (X1), pendapatan (X2), religiusitas (X3), dan akses informasi (X4). Peneliti menggunakan data primer pada variabel minat berwakaf uang (Y), pemahaman (X1), pendapatan (X2), religiusitas (X3),

dan akses informasi (X4) berupa kuesioner yang diberikan kepada responden untuk diisi sesuai pendapat responden.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode survei dengan analisis regresi. Peneliti menggunakan metode survei karena mudah, efektif dan efisien dalam memperoleh data maupun informasi yang akan digunakan untuk memecahkan rumusan masalah. Sementara peneliti menggunakan analisis regresi karena suatu metode analisis statistik yang digunakan untuk melihat pengaruh antara dua atau lebih banyak variabel. Penelitian menggunakan metode survei sehingga memperoleh data dan informasi dengan cara memberikan kuesioner (angket) dan dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi. Program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 17 yang dipakai untuk membantu proses analisis data. Ada beberapa uji analisis data penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Berganda

Dalam buku (Siregar, 2015) Persamaan regresi berganda adalah alat yang digunakan untuk memperkirakan permintaan masa depan berdasarkan data sebelumnya atau menentukan dampak satu atau lebih variabel independen ke variabel dependen lainnya.

Dalam buku (Nugroho, 2008) jika regresi linier hanya menggunakan satu variabel independen, itu disebut regresi linier sederhana, dan variabel yang menggunakan beberapa variabel disebut regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menentukan apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Analisis regresi berganda juga digunakan untuk menentukan pengaruh

dua atau lebih variabel independen pada satu variabel dependen. Analisis regresi linier berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan :

\hat{Y} = Variabel terikat (Minat Berwakaf Uang).

X_1 = Variabel bebas 1 (Pemahaman).

X_2 = Variabel bebas 2 (Pendapatan).

X_3 = Variabel bebas 3 (Religiusitas).

X_4 = Variabel bebas 4 (Akses Informasi).

a = Konstanta (Nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$).

b_1 = Koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (Pemahaman).

b_2 = Koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (Pendapatan).

b_3 = Koefisien regresi variabel bebas pertama, X_3 (Religiusitas).

b_4 = Koefisien regresi variabel bebas kedua, X_4 (Akses Informasi)

G. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Dalam buku (Hardisman, 2020) Uji normalitas adalah uji statistik yang digunakan untuk memeriksa apakah sebaran data numerik berdistribusi normal. Data yang terdistribusi secara normal adalah data yang sebagian besar terdistribusi di tengah, dengan nilai rendah atau data di kiri dan nilai tinggi atau data simetris di sebelah kanan. Analisis regresi yang baik memiliki distribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal, kesimpulan uji statistik tidak valid.

Secara statistik, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorav-Smirnov atau Shapiro Wilk. Uji Kolmogorav-Smirnov digunakan untuk sampel besar (> 50), sedangkan Shapiro Wilk digunakan untuk sampel kecil (<50). Dalam penelitian ini digunakan uji Kolmogorav-Smirnov atau peta

probabilitas normal untuk uji normalitas. Hipotesis pengujian dengan menggunakan uji *Kolmogorav-Smirnov*, yaitu:

- 1) H_0 = Artinya data berdistribusi normal.
- 2) H_1 = Artinya data berdistribusi tidak normal.

Kriteria dasar pengambilan keputusan dengan uji *Kolmogorav-Smirnov*, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal.

Sementara kriteria pengambilan keputusan menggunakan plot probabilitas normal, yaitu:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, analisis regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, analisis regresi tidak memenuhi persyaratan normalitas.

b. Uji Linieritas

Dalam buku (Qomusuddin, 2019) Uji linieritas merupakan uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi antar variabel yang akan diteliti. Tujuan pengujian ini adalah untuk melihat apakah terdapat hubungan linier yang signifikan antara kedua variabel yang diteliti.

Dalam buku (Marzuki, Armereo, & Rahayu, 2020) Uji linieritas digunakan untuk memastikan apakah linieritas yang ditentukan secara teoritis antara dua variabel sesuai untuk pengamatan yang ada. Oleh karena itu, sebelum dilakukan pengolahan data, harus ditentukan bahwa variabel X dan Y merupakan data linier.

Hipotesis pengujian dengan menggunakan uji linieritas, yaitu:

- 1) H_0 = Artinya data tidak linier.

2) H_a = Artinya data linier.

Pengujian linearitas dilakukan dengan menggunakan uji linearitas dengan tingkat signifikansi 0,05. Kriteria dasar untuk pengambilan keputusan dalam uji linearitas, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya hubungan antara variabel X dan Y linear.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, hubungan antara variabel X dan Y tidak linier.

H. Pengujian Hipotesis

a. Uji T

Menurut (Zaenuddin, 2018) Uji T bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya adalah variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Tes t adalah tes untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen saling mempengaruhi dan seberapa besar pengaruh variabel independen pada variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%.

Hipotesis pengujian menggunakan uji t, yaitu:

- 1) $H_0 : b_1 < 0$, artinya variabel pemahaman tidak memiliki pengaruh positif terhadap minat berwakaf uang.
 $H_a : b_1 > 0$, artinya variabel pemahaman memiliki pengaruh positif terhadap minat berwakaf uang.
- 2) $H_0 : b_2 < 0$, artinya variabel pendapatan tidak memiliki pengaruh positif terhadap minat berwakaf uang.
 $H_a : b_2 > 0$, artinya variabel pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap minat berwakaf uang.
- 3) $H_0 : b_3 < 0$, artinya variabel religiusitas tidak memiliki pengaruh positif terhadap minat berwakaf uang.

$H_a : b_3 > 0$, artinya variabel religiusitas memiliki pengaruh positif terhadap minat berwakaf uang.

4) $H_0 : b_4 < 0$, artinya variabel akses informasi tidak memiliki pengaruh positif terhadap minat berwakaf uang.

$H_a : b_4 > 0$, artinya variabel akses informasi memiliki pengaruh positif terhadap minat berwakaf uang.

Rumus uji T yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = (r \sqrt{(n^2 - 2)}) / (\sqrt{(1 - r^2)})$$

Keterangan :

t = Skor signifikansi koefisien korelasi.

r = Koefisien korelasi product moment.

n = Banyaknya sampel data.

Kriteria dasar pengambilan keputusan dalam uji T, yaitu:

- 1) $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh variabel independen ke variabel dependen.
- 2) $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya ada pengaruh variabel independen ke variabel dependen.

b. Uji F

Koefisien uji F atau regresi secara bersamaan, untuk menentukan pengaruh variabel independen secara bersamaan pada variabel dependen, apakah itu memiliki efek yang signifikan atau tidak. Tes ini dapat dihitung menggunakan SPSS 17 dengan melihat hasil output dari tabel ANOVA. Hipotesis Penelitian sebagai berikut:

1. H_0 :

Ini berarti bahwa memahami variabel, pases, religiusitas dan akses ke informasi secara bersamaan tidak berpengaruh pada minat dalam berwakaf uang

2. Ha:

Ini berarti bahwa variabel pemahaman, pena, religiusitas dan akses ke informasi secara bersamaan mempengaruhi minat dalam berwakaf uang.

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- 1) $F_{hitung} < F_{tabel}$, jadi H_0 diterima.
- 2) $F_{hitung} > F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak.

I. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kontribusi persentase variabel independen ke variabel dependen dari 0 hingga 1. Dalam buku (Zaenuddin, 2018) Jika nilai $r^2 = 0$ atau mendekati angka 0 maka variabel independen memiliki pengaruh yang kecil terhadap variabel dependen, sebaliknya jika nilai r^2 mendekati angka 1 maka variabel independen memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel dependen. Variabel tak bebas. Dinyatakan sebagai persentase, nilainya berada pada kisaran $0 < R^2 < 1$. Untuk mengukur koefisien determinasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{(r_{y.x1})^2 + (r_{y.x2})^2 + (r_{y.x3})^2 + (r_{y.x4})^2 - (r_{y.x1})(r_{y.x2})(r_{y.x3})(r_{y.x4})(r_{x1.x2.x3.x4})}{1 - (r_{x1.x2.x3.x4})^2}$$

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Koefisien determinasi.

R = Nilai koefisien korelasi.

r_{yx}^1 = Korelasi sederhana antara X_1 dan Y.

r_{yx}^2 = Korelasi sederhana antara X_2 dan Y.

r_{yx}^3 = Korelasi sederhana antara X_3 dan Y.

r_{yx}^4 = Korelasi sederhana antara X_4 dan Y.

Jika $r^2 = 0$, Tidak ada persentase kecil kontribusi yang disediakan oleh variabel independen ke variabel terikat. Sebaliknya, jika $R^2 = 1$, persentase efek variabel variabel independen sangat terikat atau 100%. Koefisien determinasi menunjukkan persentase efek pada kontribusi variabel independen ke variabel dependen.

